

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan data guna memecahkan suatu masalah melalui cara-cara tertentu yang sesuai dengan prosedur penelitian.

Metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode eksperimen, metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimental yaitu mencoba sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau treatment. Menurut pendapat Sugiyono (1999: 7) bahwa:

“Penelitian dengan pendekatan eksperimen, adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol sangat ketat”.

Dalam penelitian ini diperlukan dua kelompok siswa yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan metode progresif
- b. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menggunakan metode progresif
- c. Kedua kelompok siswa dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat umum. Mengenai hal ini Sugiyono (1999: 72) menjelaskan sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 130) menjelaskan bahwa “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah tim ekstrakurikuler Bola Basket SMAN 6 Bandung sebanyak 20 orang.

Sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel penelitian. Mengenai hal ini, Arikunto (2006: 131) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Berkaitan dengan teknik sampling, Sugiyono (1999: 73) menjelaskan bahwa:

“Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Probability sampling meliputi, simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random. Nonprobability sampling meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling”.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan sampelnya. Tentang teknik purposive sampling, Sugiyono (1999: 78) menjelaskan bahwa “Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam purposive sampling, Arikunto (2006: 140):

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat dalam populasi (key subjects).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Dengan menggunakan teknik tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang siswa laki-laki yang diambil kedalam kedua kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Kelompok A sebagai kelompok eksperimen diberi treatment dengan menggunakan metode

progresif dalam melakukan tembakan bebas. Sedangkan 5 orang kelompok B sebagai kelompok kontrol yang hanya diberikan treatment berupa latihan tembakan bebas saja.

### C. Batasan Istilah

Penafsiran seseorang tentang suatu istilah sering berbeda-beda. Untuk menghindari kesalahpengertian penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang berkuasa atau yang berkekuatan. Dalam hal ini daya yang ditimbulkan oleh latihan-latihan.

Metode menurut Surakhmad (1998:131) adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini adalah cara untuk mencapai tujuan latihan.

Latihan menurut Harsono (1988:101) adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan/kerjanya.

Shooting (Tembakan) adalah upaya memasukkan bola ke ring dengan cara melempar bola menggunakan satu tangan dari jarak tertentu. Dalam hal ini adalah *shooting* yang dilakukan dari daerah *free throw*.

*Free throw* adalah istilah untuk *shooting* yang bernilai satu angka untuk satu bola yang masuk ke ring, dan dilakukan di daerah hukuman pada permainan bola basket yang terjadi akibat kesalahan.

Ketepatan merupakan kemampuan individu untuk mengontrol suatu gerakan yang disengaja terhadap suatu sasaran. Ketepatan dalam hal ini adalah masuknya bola ke dalam keranjang pada pelaksanaan *free throw*.

#### D. Desain Penelitian

E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	X	O <sub>4</sub>

Gambar 3.1  
Desain Penelitian Group pre-test post-test

Keterangan :

E = Kelompok eksperimen.

K = Kelompok kontrol.

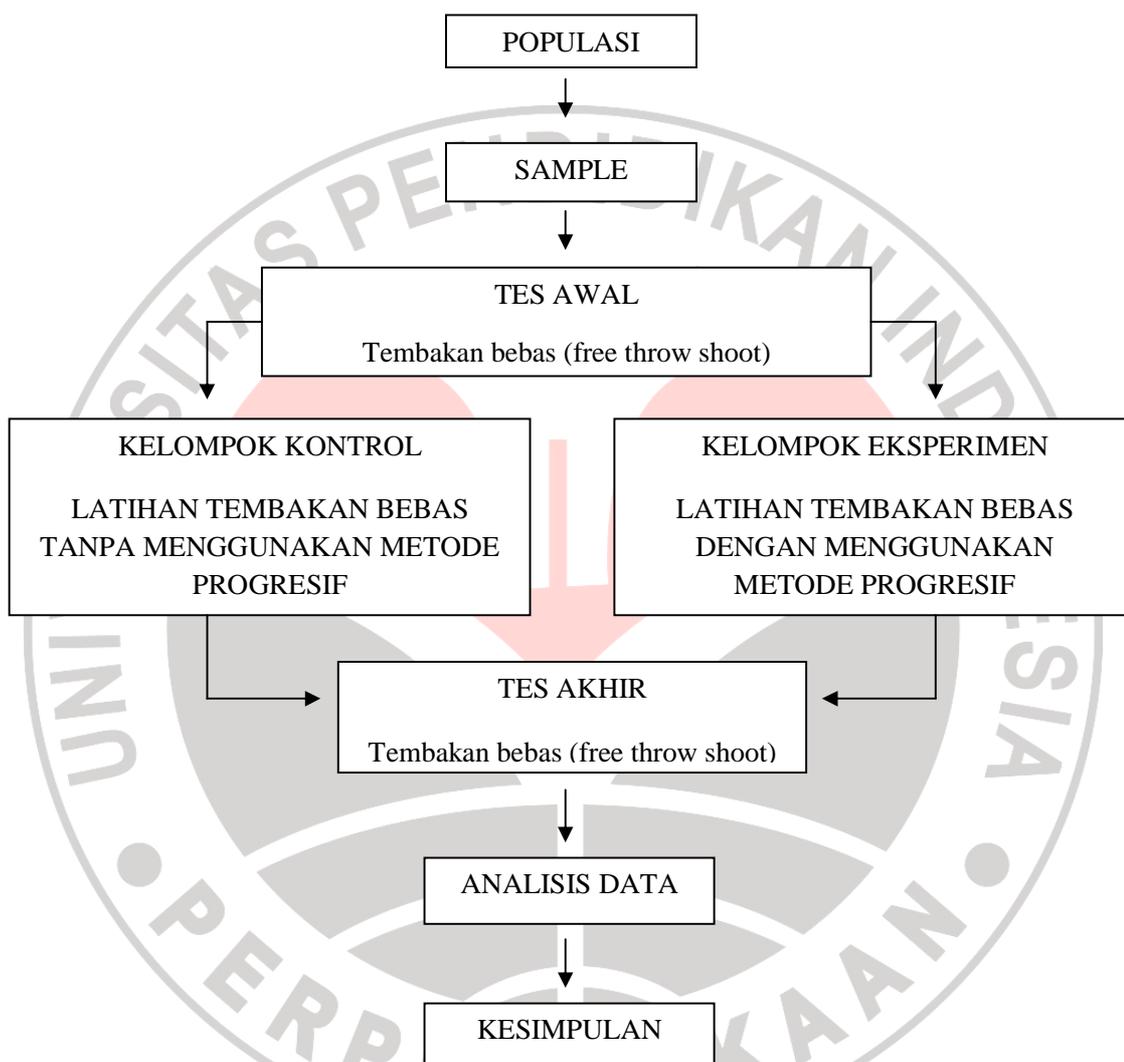
X<sub>1</sub> = Treatmen berupa latihan tembakan bebas dengan menggunakan metode progresif.

X<sub>2</sub> = Treatmen berupa latihan tembakan bebas tanpa menggunakan metode progresif.

O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub> = Tes awal.

O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub> = Tes akhir.

Adapun langkah-langkah penelitiannya penulis deskripsikan dalam bentuk gambar dibawah ini:



Gambar 3.2

### Langkah-langkah Penelitian

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen (alat) yang digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data pada tes awal dan tes akhir adalah tes keterampilan tembakan bebas (free throw) dengan validitas 0,77 dan reliabilitas 0,81 (Lutfi Adam (2003)).

Adapun beberapa prosedur dalam pelaksanaan tes yaitu :

### a. Prosedur Umum Pelaksanaan Tes

1. Atlet bersiap-siap untuk mengganti pakaian serta perlengkapannya
2. Berkumpul dengan membuat lingkaran dan berdoa
3. Peneliti memberikan ulasan dan gambaran tentang pelaksanaan tes
4. Atlet melakukan pemanasan dimulai dari pemanasan statis, setelah itu lari 3 keliling lapangan basket, lalu dinamis
5. Pelaksanaan tes

### b. Prosedur Khusus

Adapun petunjuk pelaksanaan tes tembakan bebas atau tembakan hukuman (free throw) pada permainan bola basket adalah sebagai berikut :

1. Testee berdiri di belakang garis tembakan bebas dalam posisi siap melakukan tembakan dengan menghadap ke keranjang.
2. Testee melakukan tembakan bebas dengan 5 kali kesempatan dan jumlah bola yang masuk dijadikan data testee yang bersangkutan.
3. Tembakan dinyatakan sah masuk dan dihitung apabila :

**3.1** tembakan masuk

**3.2** memenuhi syarat tembakan bebas, PERBASI pasal 43.2.3 (2006: 51) :

**3.2.1** Mengambil suatu posisi di belakang garis tembakan bebas dan di dalam setengah lingkaran.

**3.2.2** Menggunakan cara apapun untuk menembak tembakan bebas sedemikian rupa sehingga bola memasuki keranjang dari atas atau menyentuh ring.

**3.2.3** Melepaskan bola dalam lima (5) detik dari waktu bola ditempatkan pada pegangannya oleh wasit.

**3.2.4** Tidak menyentuh garis tembakan bebas atau memasuki daerah bersyarat sampai bola memasuki keranjang atau telah menyentuh ring.

**3.2.5** Tidak melakukan tembakan bebas tipuan.

**3.3** Sesuai dengan teknik yang dilatih.

**4.** Setiap tembakan yang masuk diberi skor satu (1).

5. Tembakan dinyatakan gagal dan tidak dihitung apabila :

5.1 Bola tidak masuk.

5.2 Testee menginjak garis tembakan bebas.

5.3 Tembakan yang dilakukan tidak sesuai dengan bentuk tembakan yang semestinya dilakukan, maka hasil tembakan tidak dihitung walaupun bola itu masuk kedalam keranjang.

**c. Kualifikasi Testor**

Testor adalah pengetes atau yang memberikan tes terhadap sampel atau testee (yang di tes) berjumlah 5 orang setiap kelompoknya. Adapun kualifikasi testor yaitu:

1. Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) semester 8.
2. Mengerti akan cabang olahraga bola basket.

Tugas tesor adalah :

1. Mempersiapkan peralatan pengetesan.
2. Mengamati prosedur pengetesan
3. Menilai hasil tes testee.

#### **d. Alat dan Fasilitas**

Adapun beberapa alat dan fasilitas yang menunjang dalam keberhasilan penelitian yaitu:

1. Lapangan lengkap (1 lapang 2 ring basket)
2. Bola 6 buah
3. Format penilaian (dilihat pada lampiran)
4. Alat tulis
5. Stopwatch
6. Meja dan kursi untuk testor

#### **F. Pelaksanaan Penelitian**

Adapun langkah-langkah persiapan yang penulis tempuh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Menyiapkan perijinan dari Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Meminta perijinan untuk melaksanakan penelitian kepada Kepala SMA Negeri 6 Bandung.
- c. Membuat program latihan.
- d. Memilih sampel penelitian secara purposive sampling terhadap siswa SMA Negeri 6 Bandung khususnya ekstrakurikuler bola basket.

Adapun program latihan yang penulis siapkan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1**  
**PROGRAM LATIHAN TEMBAKAN BEBAS ( FREE THROW)**  
**KELOMPOK EKSPERIMEN**  
**(Unit Bola Basket SMAN 6 Bandung)**

Pertemuan	Materi	Waktu	Keterangan
1-4	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a</li> <li>• Penjelasan Materi</li> <li>• Pemanasan</li> </ul> <p><b>2. Inti :</b> Melakukan teknik tembakan bebas (free throw) dengan menggunakan metode progresif, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Footwork (teknik olah kaki)</li> <li>• Tolakan kaki</li> <li>• Posisi badan</li> <li>• Follow through (gerak lanjutan)</li> <li>• Melakukan tembakan bebas</li> <li>• Melakukan game</li> </ul> <p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan</li> </ul>	<p>10'</p> <p>60'</p>	<p>10'</p> <p>60'</p> <p>Intensitas 4x15 tembakan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a</li> <li>• evaluasi</li> </ul>	10'	10'
5-8	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a</li> <li>• Penjelasan Materi</li> <li>• Pemanasan</li> </ul> <p><b>2. Inti :</b> Melakukan teknik tembakan bebas (free throw) dengan menggunakan metode progresif, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Footwork (teknik olah kaki)</li> <li>• Tolakan kaki</li> <li>• Posisi badan</li> <li>• Follow through (gerak lanjutan)</li> <li>• Melakukan tembakan bebas</li> <li>• Melakukan game</li> </ul> <p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan</li> <li>• Berdo'a</li> <li>• evaluasi</li> </ul>	10'	10'
		60'	60'
			Intensitas 4x20 tembakan
		10'	10'

9-12	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a</li> <li>• Penjelasan Materi</li> <li>• Pemanasan</li> </ul> <p><b>2. Inti :</b> Melakukan teknik tembakan bebas (free throw) dengan menggunakan metode progresif, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Footwork (teknik olah kaki)</li> <li>• Tolakan kaki</li> <li>• Posisi badan</li> <li>• Follow through (gerak lanjutan)</li> <li>• Melakukan tembakan bebas</li> <li>• Melakukan game</li> </ul> <p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan</li> <li>• Berdo'a</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	10'	10'
		60'	60' Intensitas 5x20 tembakan
		10'	10'

13-16	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a</li> <li>• Penjelasan Materi</li> <li>• Pemanasan</li> </ul> <p><b>2. Inti :</b> Melakukan teknik tembakan bebas (free throw) dengan menggunakan metode progresif, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Footwork (teknik olah kaki)</li> <li>• Tolakan kaki</li> <li>• Posisi badan</li> <li>• Follow through (gerak lanjutan)</li> <li>• Melakukan tembakan bebas</li> <li>• Melakukan game</li> </ul> <p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan</li> <li>• Berdo'a</li> <li>• evaluasi</li> </ul>	10'	10'
	<p>60'</p> <p>Intensitas 6x20 tembakan</p>	60'	60'
		10'	10'

**Tabel 3.2**  
**PROGRAM LATIHAN TEMBAKAN BEBAS (FREE THROW)**  
**KELOMPOK KONTROL**  
**(Unit Bola Basket SMAN 6 Bandung)**

Pertemuan	Materi	Waktu	Keterangan
1-4	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a</li> <li>• Penjelasan Materi</li> <li>• Pemanasan</li> </ul> <p><b>2. Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tembakan bebas (free throw) tanpa menggunakan metode progresif</li> <li>• Melakukan game</li> </ul> <p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan</li> <li>• Berdo'a</li> <li>• evaluasi</li> </ul>	<p>10'</p> <p>60'</p> <p>10'</p>	<p>10'</p> <p>60'</p> <p>Intensitas 4x15 tembakan</p> <p>10'</p>
5-8	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a</li> <li>• Penjelasan Materi</li> </ul>	10'	10'

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanasan</li> </ul> <p><b>2. Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tembakan bebas (free throw) tanpa menggunakan metode progresif</li> <li>• Melakukan game</li> </ul> <p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan</li> <li>• Berdo'a</li> <li>• evaluasi</li> </ul>	60'	60' Intensitas 4x20 tembakan
9-12	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a</li> <li>• Penjelasan Materi</li> <li>• Pemanasan</li> </ul> <p><b>2. Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tembakan bebas (free throw) tanpa menggunakan metode progresif</li> </ul>	10'	10'
		60'	60' Intensitas 5x20 tembakan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan game</li> </ul> <p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan</li> <li>• Berdo'a</li> <li>• evaluasi</li> </ul>	10'	10'
13-16	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a</li> <li>• Penjelasan Materi</li> <li>• Pemanasan</li> </ul> <p><b>2. Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tembakan bebas (free throw) tanpa menggunakan metode progresif</li> <li>• Melakukan game</li> </ul> <p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendinginan</li> <li>• Berdo'a</li> <li>• evaluasi</li> </ul>	10'	10'
		60'	60'
		10'	10'
			Intensitas 6x20 tembakan

Untuk pelaksanaan tes diperlukan tempat yang memadai dan memenuhi syarat serta memiliki peralatan yang menunjang pelaksanaan tes. Maka dari itu penulis memilih Sasana Budaya Ganesha (SABUGA) Institut Teknologi Bandung (ITB) sebagai tes awal dan sebagai tes akhir, karena tempat dan syarat cukup memenuhi untuk pelaksanaan penelitian.

Untuk mengembangkan suatu keterampilan yang baik, maka diperlukan waktu selama satu bulan atau tiga sampai empat minggu latihan. Hal itu sesuai yang telah dijelaskan dalam buku Agus Mahendra, Teori Belajar Motorik (2007: 205). Maksud dari pernyataan di atas adalah bahwa latihan keterampilan dapat dilakukan atau di latih dengan waktu satu bulan atau satu cawu atau empat minggu. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Januari hingga Februari, untuk pelaksanaan pre test, treatment dan post test sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tes awal dilakukan di Sasana Budaya Ganesha (SABUGA) ITB. Dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2011.
- b. Pelaksanaan treatment yaitu pemberian perlakuan metode progresif terhadap teknik tembakan bebas (free throw) yang dilakukan di lapangan bola basket Sasana Budaya Ganesha (SABUGA) ITB, dilaksanakan setiap kali latihan yang dihitung dari tanggal 13 Januari 2011 - 10 Februari 2011.
- c. Pelaksanaan tes akhir dilakukan di Sasana Budaya Ganesha (SABUGA) ITB pada tanggal 12 Februari 2011.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka yang harus dipersiapkan penulis dalam pelaksanaan tes atau pengukuran adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan alat ukur atau konstruksi yang akan diuji tingkat kesahihannya dan keterandalannya.
- b. Mempersiapkan sampel.
- c. Mempersiapkan perlengkapan atau peralatan tes.
- d. Mempersiapkan testee.
- e. Mempersiapkan pengawas tes.
- f. Pengetesan.
- g. Pengumpulan dan pengelompokan data.

### **H. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan salah satu langkah yang penting, supaya data yang dikumpulkan mempunyai arti, sehingga penelitian yang dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata2 tiap variable dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Arti unsur-unsurnya:

$\bar{x}$  = mean atau nilai rata-rata

$\Sigma$  = jumlah

$x$  = nilai skor

$n$  = banyaknya sampel

- b. Menghitung simpangan baku tiap variable dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Arti unsur-unsurnya:

$S$  = simpangan baku

$\Sigma$  = jumlah

$x_1$  = skor yang dicapai seseorang

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$n$  = banyaknya sampel

c. Uji normalitas dengan menggunakan pengujian normalitas lilliefors sebagai berikut:

1. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

2. Untuk bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$
3. Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$  jika proporsi ini dinyatakan  $S(Z_i)$ , maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyak } ya \ Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

4. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
5. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Untuk menolak atau menerima hipotesis, kita bandingkan  $L_0$  dengan nilai kritis  $L$  yang diambil dari daftar untuk taraf nyata  $\alpha$  yang dipilih. Kriterianya adalah : tolak hipotesis nol ( $H_0$ ) jika  $L_0$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L$  dari daftar table. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.

- d. Mencari varians dari skor-skor suatu kelompok yang digunakan dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

arti unsur-unsur tersebut adalah:

$S^2$  = varians yang dicari

$X_i$  = skor yang diperoleh

$n$  = jumlah sampel

- e. Uji homogenitas dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$F$  = angka distribusi F

$S_1^2$  = variansi terbesar

$S_2^2$  = variansi terkecil

- Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesisnya adalah :

Tolak hipotesis ( $H_0$ ) jika  $F > F_\alpha$

Dalam hal lain  $H_0$  diterima

- Batas kritis penolakan dan penerimaan hipotesisnya adalah :

dk pembilangnya =  $n-1$

dk penyebutnya =  $n-1$

f. Uji signifikansi dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana : } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Arti unsur-unsur tersebut adalah :

$t$  = nilai  $t$  yang dicari ( $t$  hitung)

$\bar{X}_1$  = nilai rata-rata kelompok 1

$\bar{X}_2$  = nilai rata-rata kelompok 2

$S$  = simpangan baku gabungan

$n_1$  = banyak sampel kelompok 1

$n_2$  = banyak sampel kelompok 2

$S_1^2$  = simpangan baku variabel 1

$S_2^2$  = simpangan baku variabel 2

Kriteria penolakan dan penerimaan Hipotesis:

- Terima hipotesis jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{1-0,05}$
- Tolak hipotesis jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{1-0,05}$

Batas penerimaan dan penolakan hipotesis ( $H_0$ ) nya :

Untuk  $\alpha=0,05$  dan  $dk (n_1+n_2-2) = 8$ , maka diperoleh nilai  $t$  pada tabel distribusi  $t$  sebesar 1,86.